

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting untuk menggerakkan perekonomian sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama dalam meningkatkan tenaga kerja baru serta dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dalam menumbuhkan UMKM baru banyak permasalahan yang sering dihadapi oleh para pemilik UMKM seperti mendapatkan modal, keterampilan yang dimiliki pelaku usaha yang sangat minim. Hal tersebut juga terjadi pada UMKM di Kabupaten Bangkalan. Bagi UMKM Kabupaten Bangkalan, Baik dalam bidang pemasaran, teknologi maupun permodalan perlu segera dilakukan. Fasilitas pemerintah Kabupaten Bangkalan masih diperlukan. Jumlah UMKM di Kabupaten Bangkalan yang cukup banyak dengan lima kriteria. Sehingga, dihasilkan beberapa bobot. Untuk mengatasi hal tersebut menggunakan metode *Fuzzy AHP* untuk menentukan bobot [1].

Pada tahun 1996 Chang melakukan penelitian menggunakan Fuzzy Analytical Hierarchy proses (*FAHP*) adalah metode pembobotan dengan menggunakan bilangan fuzzy dan pengembangan dari AHP [2].

AHP mempunyai perbandingan berdasarkan evaluasi secara subjektif dan objektif, menyusun keputusan secara hirarki untuk kriteria kuantitatif dan *intangible*. Dalam penelitian sebelumnya Metode *FAHP* memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *AHP* saja untuk mendapatkan nilai rata-rata terbaik [3].

Aritmatic mean digunakan untuk menghitung rata-rata biasa, geometric mean dapat memberikan hasil yang lebih baik untuk data yang mempunyai nilai terlalu rendah dan tinggi sehingga diperoleh nilai rata-rata terbaik [4].

Untuk menentukan alternative terbaik dapat digunakan metode multi criteria berbasis fuzzy. metode tersebut adalah FMCDM digunakan untuk menentukan hasil terbaik dan urutan peringkat [5].

Oleh karena itu pada penelitian ini dibuatlah aplikasi pengukuran kinerja dan pemetaan UMKM dengan menggunakan metode Fuzzy AHP dan Geometric Mean,

diharapkan dengan penelitian ini dapat mempermudah Dinas Koperasi dan UMKM untuk pengukuran kinerja dan pemetaan UMKM

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Belum adanya pengukuran kinerja dan pemetaan UMKM di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangkalan sehingga data UMKM kurang tertata dengan baik.

1.2.2 Usulan Solusi : Metode

1. *Fuzzy AHP* digunakan untuk peembobotan kriteria UMKM
2. *Geometric mean* digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari setiap bobot

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana menentukan indikator yang paling berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?
2. Bagaimana menentukan pemetaan UMKM menggunakan metode *FAHP* dan *Geometric Mean* ?

1.3.Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan indikator yang berpengaruh terhadap pengukuran kinerja UMKM
2. Untuk menentukan pemetaan UMKM menggunakan metode *FAHP* dan *Geometric Mean*

1.4.Batasan Masalah

Ada pun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. *Study* kasus Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangkalan menggunakan data UMKM yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangkalan pada tahun 2016 menggunakan 5 kategori dan data yang digunakan sebanyak 250 data
2. Pada penelitian ini melibatkan 3 pakar admin Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangkalan

3. Menggunakan metode Fuzzy AHP untuk menentukan bobot dari setiap kriteria dan *Geometric Mean* untuk menghitung nilai rata-rata dari setiap bobot kriteria.

1.5.Sistematika Laporan

Sistematika laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas masalah yang membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, Batasan masalah, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian sebelumnya dan contoh penggunaan metode.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian, Rancangan solusi dan rancangan pengujian.

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari implementasi sistem serta skenario pengujian dan tingkat akurasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil laporan dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

Berisi daftar jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.